﴾1788﴿ Dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ، وَلَا يَخْطُبْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ إِلَّا أَنْ يَأْذَنَ لَهُ.

"Janganlah sebagian dari kalian menjual di atas penjualan sebagian yang lain, dan jangan pula melamar di atas lamaran saudaranya, kecuali bila dia memperkenankan." **Muttafaq 'alaih, dan ini adalah lafazh Muslim.**

﴾1789﴿ Dari Uqbah bin Amir ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْمُؤْمِنُ أَخُو الْمُؤْمِنِ، فَلَا يَحِلُّ لِمُؤْمِنٍ أَنْ يَبْتَاعَ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَخْطُبْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَذَرَ.

"Seorang Mukmin adalah saudara Mukmin lainnya. Tidak halal bagi seorang Mukmin menjual di atas penjualan saudaranya, dan melamar di atas lamaran saudaranya hingga dia meninggalkannya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[356]. BAB LARANGAN MENYIA-NYIAKAN HARTA BUKAN PADA JALAN YANG DIIZINKAN OLEH SYARIAT

﴾1790﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَرْضَى لَكُمْ ثَلَاثًا، وَيَكْرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا: فَيَرْضَى لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ، وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا، وَيَكْرَهُ لَكُمْ: قِيلَ وَقَالَ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ، وَإِضَاعَةَ الْمَالِ.

"Sesungguhnya Allah تعالى meridhai tiga perkara bagi kalian dan membenci tiga perkara. Dia meridhai kalian menyembahNya dan tidak menyekutukanNya dengan sesuatu pun, kalian berpegang teguh kepada tali Allah semuanya dan tidak bercerai berai. Dia membenci kalian mengucapkan katanya dan katanya, banyak bertanya, dan menyia-nyiakan harta." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Penjelasan hadits ini sudah pernah diuraikan.[982]

﴾1791﴿ Dari Warrad, juru tulis al-Mughirah, beliau berkata,

أَمْلَى عَلَيَّ الْمُغِيْرَةُ بْنُ شُعْبَةَ فِيْ كِتَابٍ إِلَى مُعَاوِيَةَ ﷺ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقُوْلُ فِيْ دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ مَكْتُوْبَةٍ: لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. اَللّٰهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ. وَكَتَبَ إِلَيْهِ أَنَّهُ كَانَ يَنْهَى عَنْ قِيْلَ وَقَالَ، وَإِضَاعَةِ الْمَالِ، وَكَثْرَةِ السُّؤَالِ، وَكَانَ يَنْهَى عَنْ عُقُوْقِ الْأُمَّهَاتِ، وَوَأْدِ الْبَنَاتِ، وَمَنْعٍ وَهَاتِ.

"Al-Mughirah bin Syu'bah mendiktekan kepadaku ketika menulis sepucuk surat kepada Mu'awiyah ﷺ bahwa Nabi ﷺ biasa mengucapkan sesudah shalat fardhu, 'Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagiNya, bagiNya kerajaan dan bagiNya segala puji, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada penghalang terhadap apa yang Engkau berikan, dan tidak ada pemberi bagi apa yang Engkau tahan. Kedudukan pemilik kedudukan tidak berguna baginya di sisiMu.' Al-Mughirah menulis kepadanya bahwa Nabi ﷺ melarang 'katanya dan katanya', menyia-nyiakan harta, dan banyak bertanya, serta beliau melarang durhaka kepada ibu, mengubur anak perempuan hidup-hidup, menghalangi, dan meminta." **Muttafaq 'alaih.**

Penjelasannya sudah pernah diuraikan.[983]

[982] Lihat hadits no. 345.
[983] Lihat hadits no. 345.